

Perancangan Sistem Informasi Cuti Pegawai Pada Jakarta MRT Construction Management Consultants Berbasis Website

Mambang Purwanto Purba^{*1)}, Hardianto²⁾

¹⁾ Program Studi Manajemen, Universitas Mohammad Husni Thamrin

²⁾ Program Studi Sistem Informasi, Universitas Mohammad Husni Thamrin

^{*}Correspondence Author: anto.Purba@yahoo.com, Jakarta, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/jtik.v6i2.323>

Abstrak

Jakarta MRT Construction Management Consultants merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi. Pada penelitian dilakukan analisa mengenai sistem cuti pegawai yang sedang berjalan saat ini. Dengan sistem cuti yang ada, ternyata pegawai masih sulit mendapatkan data yang akurat, dikarenakan pegawai yang akan mengajukan cuti tidak bisa mengetahui sisa cuti mereka. Untuk mengatasi masalah seperti ini, dirancang Sistem Informasi yang menengani proses cuti berbasis web, menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.

Dengan adanya aplikasi cuti online ini, pegawai dapat menerima informasi yang lebih akurat tentang kepegawaian khususnya permasalahan cuti. Sistem cuti online yang dibuat mempermudah proses monitoring beserta proses pengajuan cuti. Dengan sistem cuti online, proses melihat riwayat cuti bisa lebih mudah dilakukan tanpa perlu bertemu dengan pihak HRD.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Cuti, Website

Abstract

Jakarta MRT Construction Management Consultants is a company engaged in transportation services. In this study, an analysis of the current employee leave system was carried out. With the existing leave system, it turns out that employees still find it difficult to get accurate data, because employees who are going to apply for leave cannot know the rest of their leave. To solve this kind of problem, an Information System designed to address web-based leave processes, using the programming languages PHP and MySQL.

With this online leave application, employees can receive more accurate information about employment, especially leave issues. The online leave system that was created made it easier for the monitoring process and the leave application process. With an online leave system, the process of viewing leave history can be easier without the need to meet with HRD.

Keywords: Information Systems, Leave, Website

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi berdampak pada semakin dibutuhkannya pengolahan data yang berfungsi untuk menghasilkan informasi. Perusahaan-perusahaan yang ingin mengembangkan usaha dan mencapai sukses harus mengikuti era informasi dengan menggunakan alat pendukung pengolahan data yaitu komputer.

Perusahaan Jakarta MRT Construction Management Consultants (JMCMC) adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa dan perusahaan JMCMC berada dibawah naungan Oriental Consultants Co. Ltd yang merupakan perusahaan dari Negara

Jepang. Saat ini JMCMC bekerjasama dengan MRTJ dalam membangun Mass Rapid Transportation. JMCMC menyediakan tenaga-tenaga ahli atau expert dalam bidang transportasi untuk MRTJ. Perusahaan JMCMC didirikan pada tahun 2010 yang beralamat di Jl. Johar No.20, Menteng, Jakarta Pusat.

Perusahaan ini memiliki kendala dalam memonitoring cuti pegawai karena prosesnya masih dilakukan secara manual. Oleh sebab itu perlu dibuat perancangan sistem informasi cuti pegawai. Pengurusan cuti pada perusahaan JMCMC akan lebih dipermudah jika dapat memonitor data cuti pegawai menggunakan sistem berbasis website.

METODE

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah SDLC (System Development Life Cycle). Dalam Sebuah siklus SDLC terdapat 7 tahap umum. Siklus hidup pengembangan ini dapat diuraikan tahapan-tahapannya sebagai berikut :

1. Tahap Perancangan (Planning)

Pada tahap ini dilakukan feasibility study, lokasi waktu, dan cakupan dari aplikasi yang akan dikembangkan.

2. Tahap Analisa (Analysis)

Pada tahap ini akan diuraikan mengenai profil Jakarta MRT Construction Management Consultant, Identifikasi masalah dan solusi pemecahan masalah.

3. Tahap Perancangan (Design)

Tahap ini untuk menggambarkan panduan yang jelas mengenai pembuatan aplikasi yang dibuat secara detail.

4. Tahap Pengembangan (Development)

Pada tahap ini dilakukan pengembangan dengan menulis atau melakukan coding program-program yang diperlukan.

5. Tahap Pengujian (Testing)

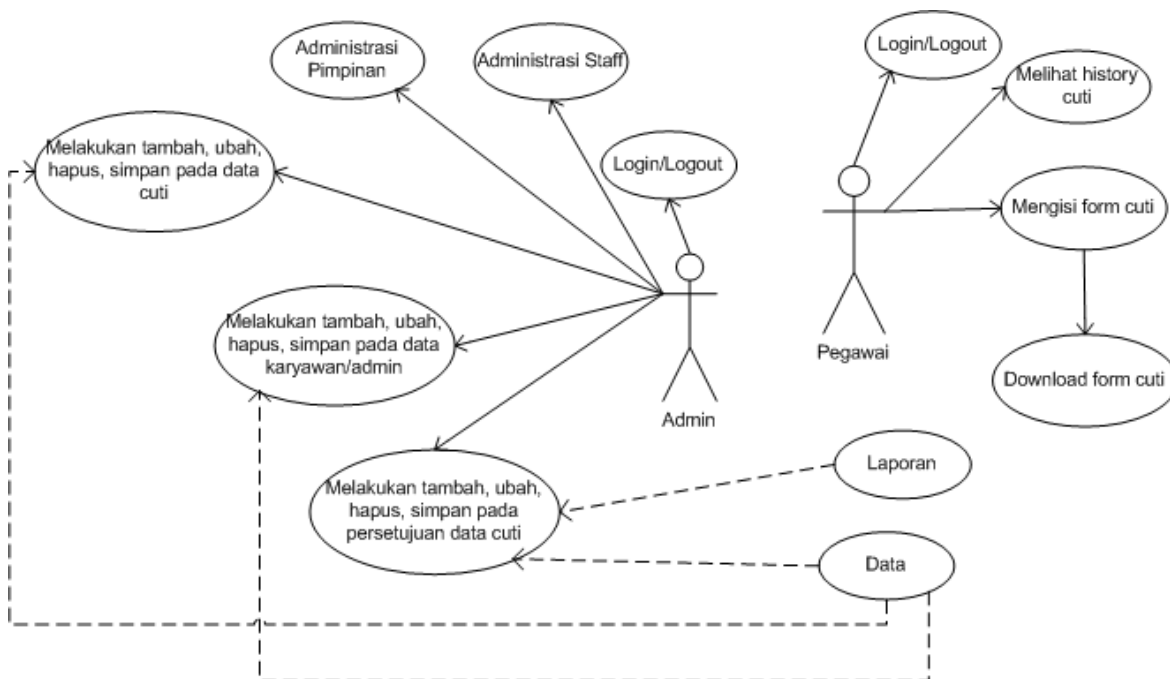
Pengujian dilakukan terhadap aplikasi yang telah selesai ditulis atau setelah proses coding aplikasi selesai.

6. Tahap Impementasi (Implementation)

Implementasi dilakukan dengan menerapkan aplikasi yang telah selesai melalui tahap pengujian untuk digunakan oleh user. Pada tahap terakhir ini yang dilakukan adalah kegiatan-kegiatan untuk mendukung beroperasinya aplikasi yang akan dilakukan oleh admin.

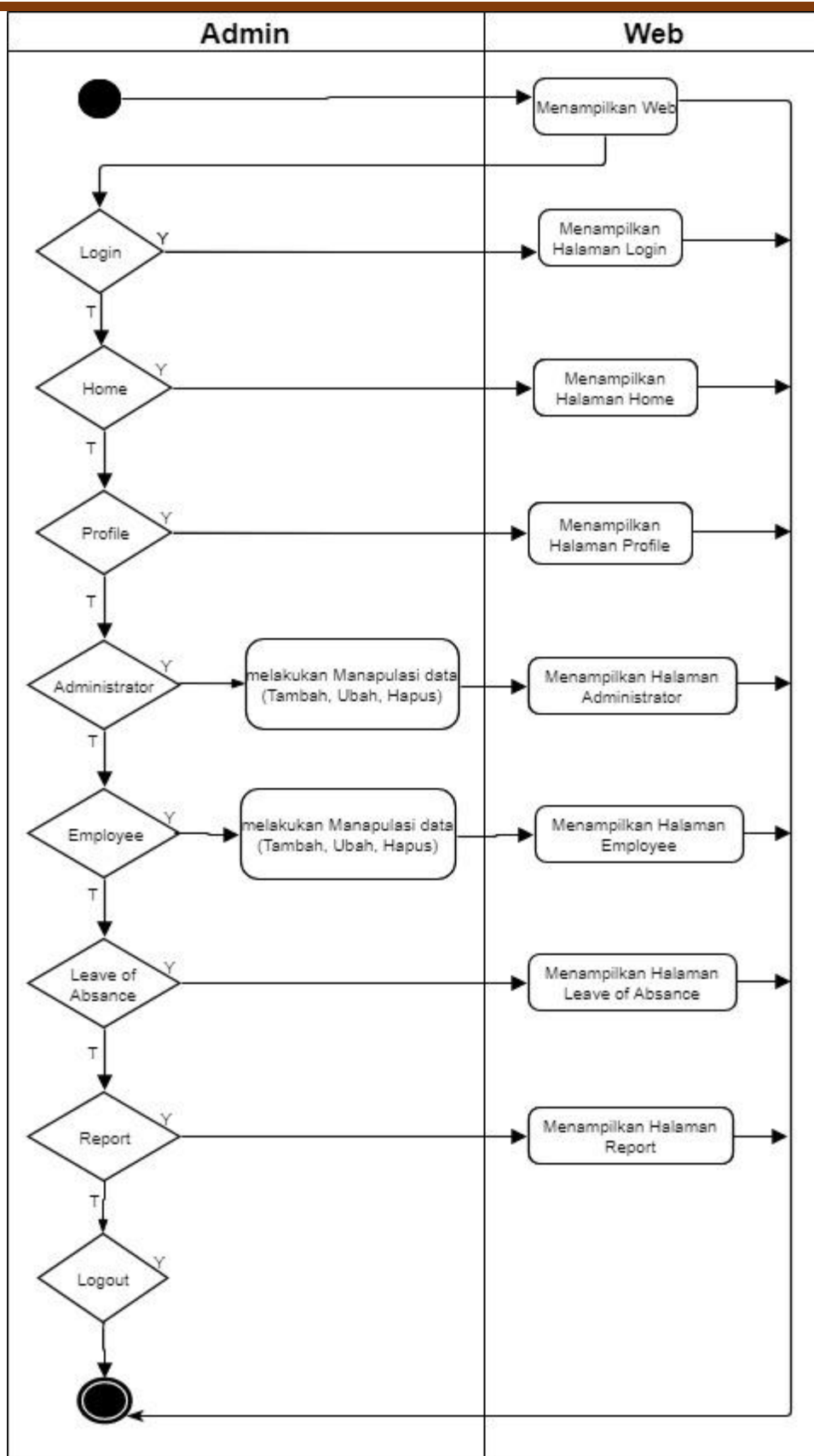
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada use case diagram dibawah ini, dapat dilihat logika dari sistem informasi pengajuan cuti pegawai Jakarta MRT Construction Management Consultants.

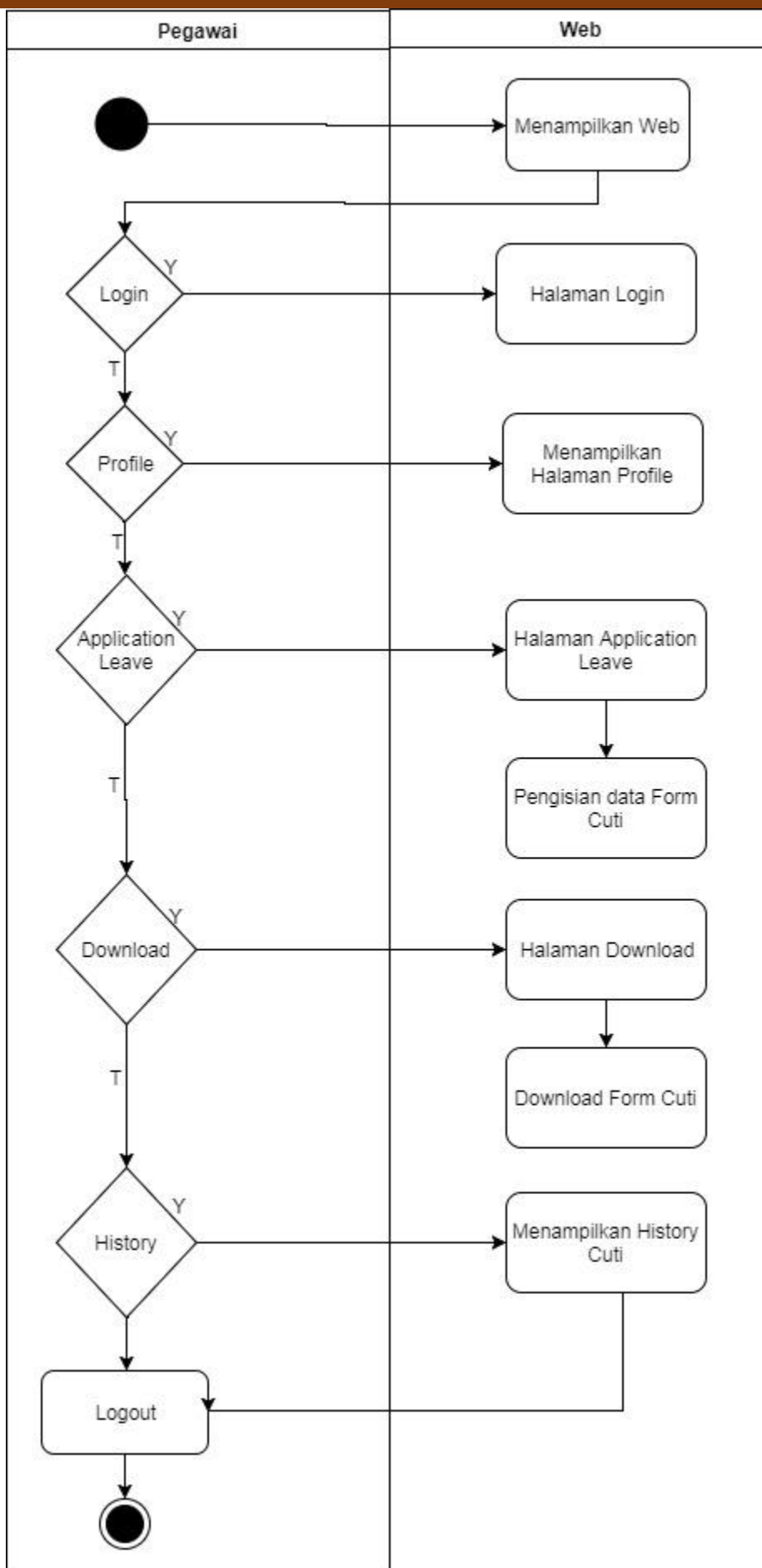


Gambar 1. Use Case Diagram

Activity Diagram memberikan gambaran bagaimana sistem berinteraksi dengan pengguna dan/atau dengan sistem lain. Berikut merupakan activity diagram dari sistem usulan pengajuan cuti pegawai Jakarta MRT Construction Management Consultants.

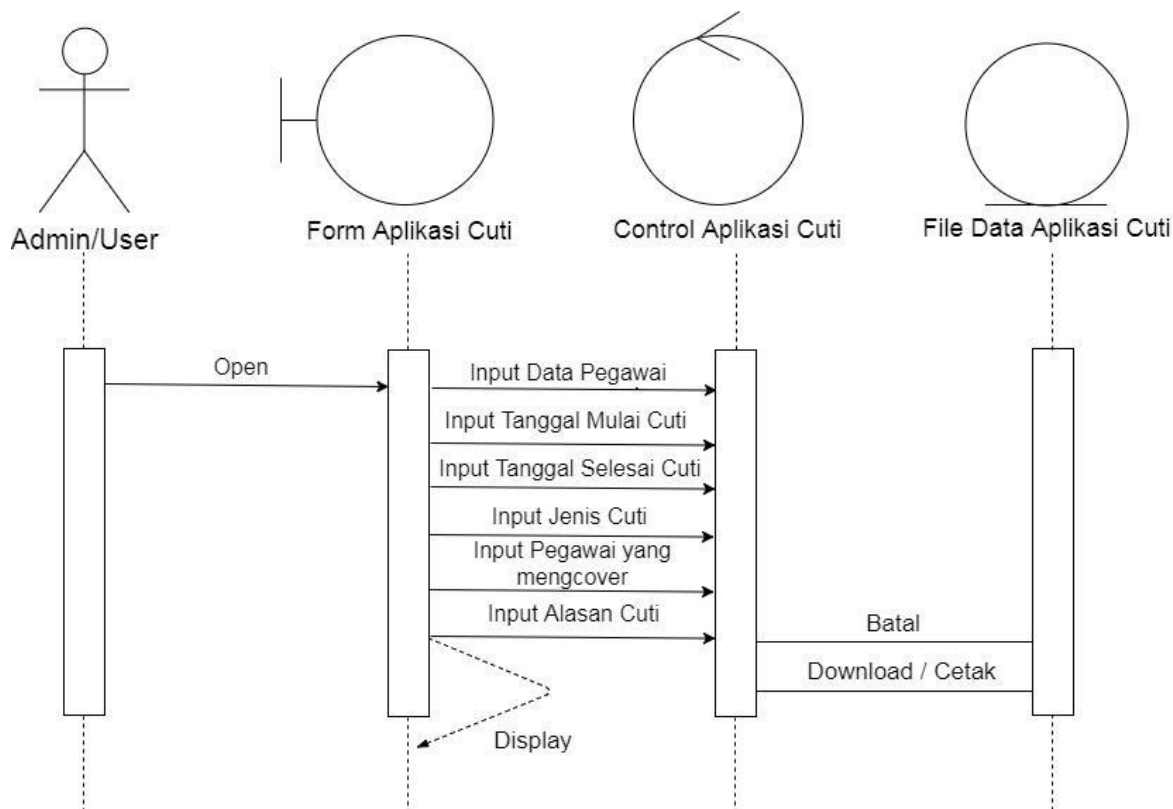


Gambar 2. Activiy Diagram Admin



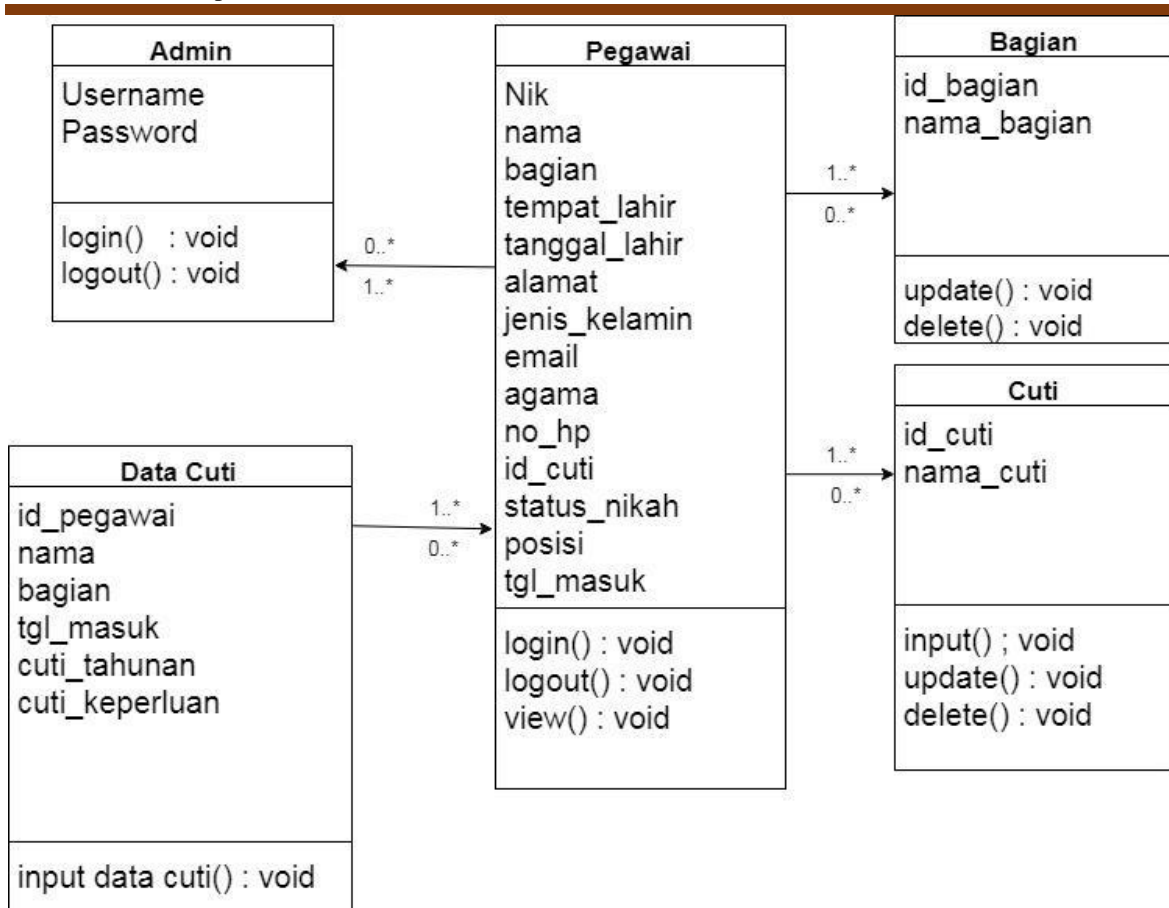
Gambar 3. Activity Diagram Pengajuan Cuti Pegawai

Sequence Diagram (diagram urutan) adalah suatu diagram yang memperlihatkan atau menampilkan interaksi-interaksi antar objek di dalam sistem yang disusun pada sebuah urutan atau rangkaian waktu. Interaksi antar objek tersebut yaitu pengguna, *display*, dan sebagainya berupa pesan/*message*. *Sequence diagram* digunakan untuk menggambarkan skenario atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan sebagai sebuah respon dari suatu kejadian untuk menghasilkan output tertentu. *Sequence diagram* diawali dari apa yang men-*trigger* aktifitas tersebut, proses dan perubahan apa saja yang terjadi dan output apa yang dihasilkan. Berikut adalah *sequence diagram* yang ada pada program usulan.

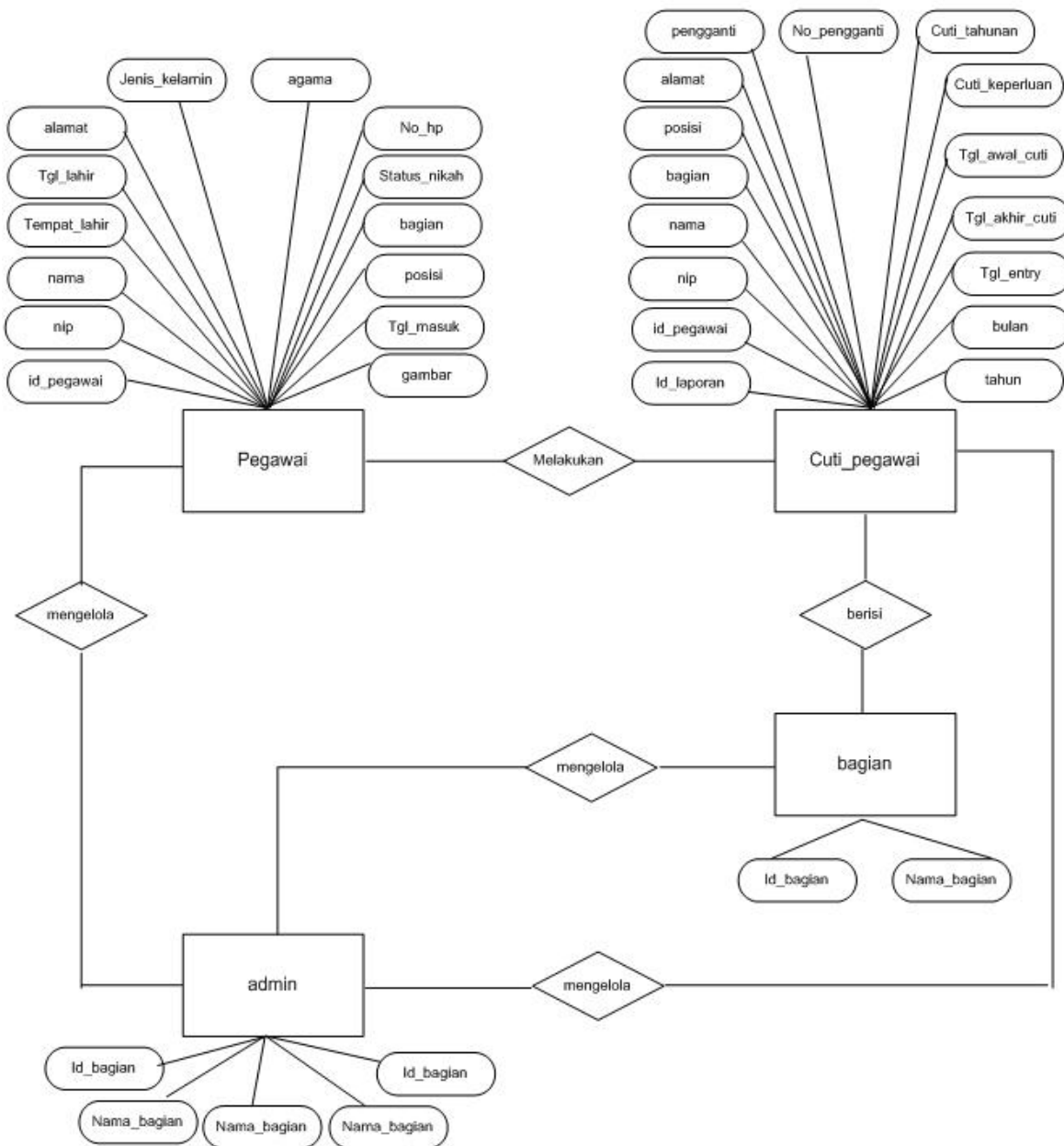


Gambar 4. *Sequence Diagram* Pengajuan Cuti

Class diagram adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. Kelas menggambarkan keadaan (atribut/properti) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (metoda/fungsi). Kelas diagram menggambarkan struktur dan deskripsi kelas, *package* dan objek beserta hubungan satu sama lain seperti containment, pewarisan, asosiasi, dan lain-lain.



Gambar 5. *Class Diagram*



Gambar 6. Entity Relationship Diagram

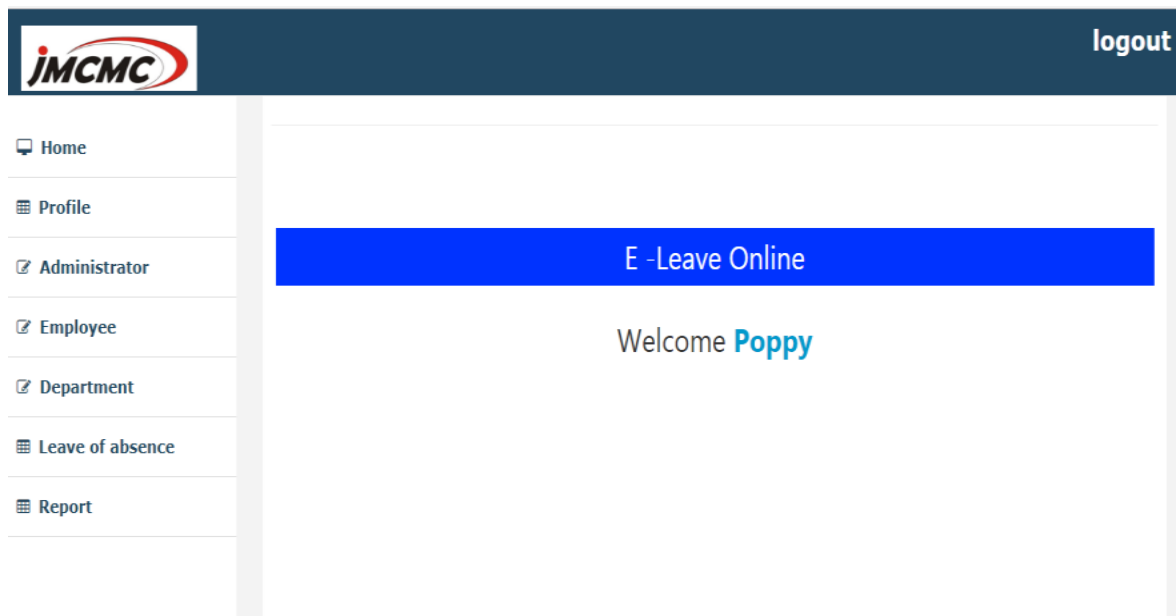
Implementasi sistem merupakan kelanjutan dari kegiatan rancangan program dan dapat dipandang sebagai usaha untuk mewujudkan sistem yang telah dirancang serta merupakan tahap menginstal sistem supaya siap untuk diimplementasikan pada perusahaan.



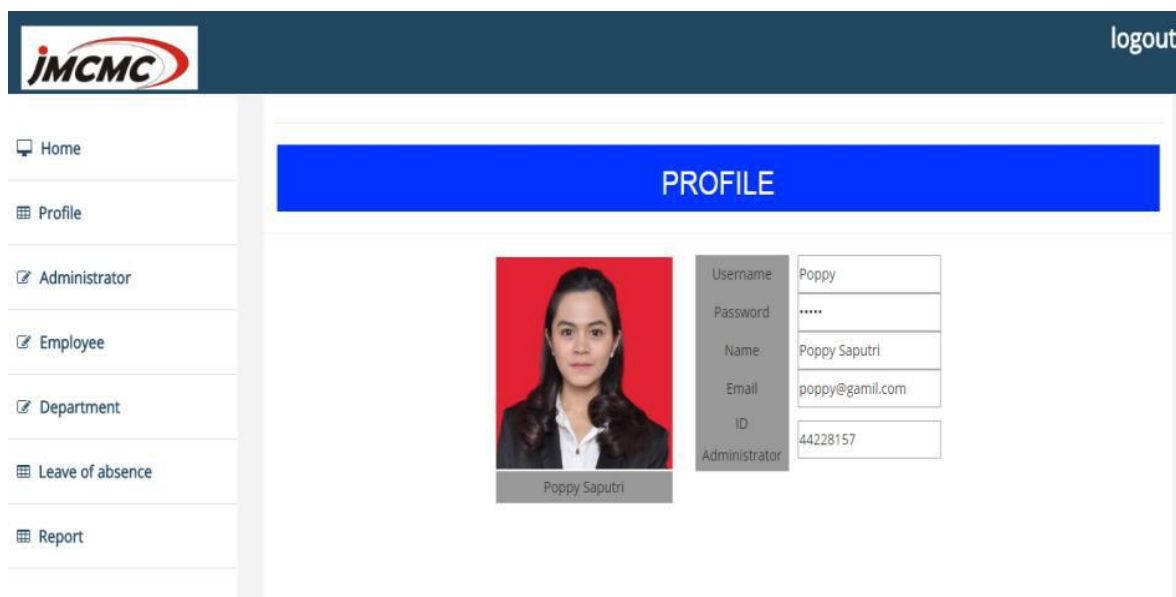
Username

Password

Gambar 7. Tampilan Halaman *Login* Admin



Gambar 8. Tampilan Halaman *Home* Admin



Gambar 9. Tampilan Halaman *Profile* Admin

JMCMC

logout

Home

Profile

Administrator

Employee

Department

Leave of absence

Report

FIND DATA EMPLOYEE

id Employess

Find

View Report

ID Employess	Name	Department	Work Started	Paid Leave	Special Leave	
42788205	Teguh Triyono	ENGINEER	02/12/2016	12	12	
78797032	REIN VAN MANEN	EXPERT	20/05/2015	5		
14812550	DESTI NURMANITA	STAFF	01/01/2015	3	4	

Gambar 10. Tampilan Halaman *Leave of Absence*

EMPLOYEE PROFILE

PROFILE

APPLICATION

DOWNLOAD FORM

HISTORY

LOGOUT

ID EMPLOYESS : 14812550

NAME : DESTI NURMANITA

PLACE OF BIRTH : JAKARTA

DATE OF BIRTH : 20/03/1989

ADREESS : Jl. Fatmawati 1

EMAIL : desti@gmail.com

MOBILE PHONE : 0862892273

DEPARTMENT : STAFF

Gambar 11. Tampilan Halaman *Profile Pegawai*

Gambar 12. Tampilan Halaman *Application Leave* Pegawai

Gambar 13. Tampilan Halaman *History* Cuti Pegawai

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil penelitian dan pembuatan web yang ada pada penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Dengan adanya aplikasi cuti online ini, pegawai dapat menerima informasi yang lebih akurat tentang kepegawaian khususnya permasalahan cuti. Sistem cuti online yang dibuat mempermudah proses monitoring beserta proses pengajuan cuti. Dengan sistem cuti online, proses melihat riwayat cuti bisa lebih mudah dilakukan tanpa perlu bertemu dengan pihak HRD.

Guna meningkatkan fungsi dari sistem cuti online sebagai pelayanan dan penyebaran informasi, maka pengembangan lebih lanjut yang dapat dilakukan antara lain:

Memperbaiki tampilan (interterface) dari sistem cuti online sehingga lebih menarik dan mudah digunakan. Memberikan sistem keamanan yang lebih bagus sehingga tidak mudah di salah gunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

REFERENSI

- Rossa A.S dan M. Shalahuddin. 2013. Rekayasa Perangkat Lunak. Bandung: Informatika.
- Enterprise, Jubilee. 2017. Otodidak MySQL Untuk Pemula. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Raharjo, Budi. 2016. Modul Pemograman WEB (HTML, PHP & MySQL). Bandung : Modula.
- Nugroho, Bunafit. 2013. Dasar Pemograman Web PHP – MySQL dengan Dreamweaver. Yogyakarta : Gava Media
- https://id.wikipedia.org/wiki/Adobe_Photoshop diakses pada tanggal 10 Januari 2018 pukul 21:25
- Hendrawan, Hendrawan. 2017. <http://ejournal.stikom-db.ac.id/index.php/mediasisfo/article/view/211/198> diakses pada tanggal 30 Januari 2018 pukul 21:25 698 – 708.